

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan peneliti tentang penalaran matematis peserta didik dalam penyelesaian soal cerita dapat disimpulkan sebagai berikut.

Peserta didik dengan kemampuan matematika tinggi dapat menyusun dan merencanakan proses penyelesaian, mampu menggunakan pola dan hubungan untuk menganalisa situasi matematis, mampu menyusun argumen yang valid secara tepat juga dapat membuat kesimpulan dari jawaban yang didapatkan untuk memastikan kebenaran jawabannya. Dengan demikian pesertadidik dengan kemampuan matematika tinggi memenuhi keempat indikator penalaran matematis.

Peserta didik dengan kemampuan matematika sedang dapat merencanakan proses penyelesaian, menggunakan pola dan hubungan untuk menganalisa situasi matematis pada penyelesaian soal cerita yang telah dikerjakan. Dalam mengerjakan soal tingkat tinggi peserta didik tidak mampu menyusun pendapat yang dari soal, dan tidak dapat menarik kesimpulan. Dengan demikian pesertadidik dengan kemampuan matematika sedang memenuhi 2 indikator penalaran matematis yakni mampu menyusun argumen yang valid dan menggunakan pola dan hubungan untuk menganalisa situasi matematis.

Peserta didik dengan kemampuan matematika rendah dapat mampu menggunakan pola dan hubungan untuk menganalisa situasi matematis. Pada

soal tingkat tinggi peserta didik tidak mampu merencanakan proses penyelesaian, tidak mampu menyusun argumen yang valid secara tepat. Peserta didik juga dapat membuat kesimpulan dari jawaban yang didapatkan pada soal tingkat rendah. Dengan demikian pesertadidik dengan kemampuan matematika rendah memenuhi 1 indikator penalaran matematis yakni mampu menggunakan pola dan hubungan untuk menganalisa situasi matematis.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tenaga pendidik VIII SMP UBQ Nurul Islam Mojokerto terkhusus tenaga pendidik pengampu mata pelajaran matematika agar tetap semangat dalam mengajar, sebaiknya memberikan contoh soal cerita sebaiknya sering-sering memberi soal cerita non rutin sehingga peserta didik akan mudah terlatih dalam mengerjakan soal-soal cerita non rutin tersebut.
2. Peserta didik kelas VIII SMP UBQ Nurul Islam Mojokerto unuk lebih giat belajar dan lebih teliti lagi dalam menyelesaikan soal-soal cerita sehingga lebih mudah menyelesaikan soal cerita dengan tepat, serta bisa menjelaskan apa yang ditulis saat menyelesaikan soal.
3. Untuk peneliti lain, peneliti memberikan saran untuk melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini kedepan supaya menjadi bahan referensi keilmuaan terkait kemampuan penalaran matematis dalam penyelesaian soal cerita lebih banyak lagi yang hendak meneiti dengan masalah yang relevan dengan penelitian ini, supaya dijadikan pedoman

untuk mengembangkan penelitian yang akan dilakukan nantinya. Dan langkah kedepannya jika peneliti berikutnya menggunakan soal tes yang lebih berbobot untuk soal-soal cerita pada materi lainnya.

